

**IDENTIFIKASI AKTIVITAS SAINS UNTUK ANAK
USIA (5-6) TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19
di KELURAHAN SUKODADI PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh :

Vina Talia

NIM: 06141381722045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

TAHUN 2021

**IDENTIFIKASI AKTIVITAS SAINS UNTUK ANAK USIA (5-6)
TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 di KELURAHAN
SUKODADI PALEMBANG**

SKRIPSI

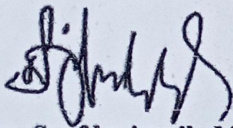
oleh : Vina Talia

NIM: 06141381722045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Mengesahkan

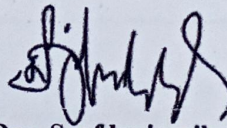
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP. 195908151986092001



**IDENTIFIKASI AKTIVITAS SAINS UNTUK ANAK USIA (5-6)
TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 di KELURAHAN
SUKODADI PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh : Vina Talia

NIM: 06141381722045

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Telah diujikan dan lulus pada

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 11 November 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Syafdaningsih, M.Pd



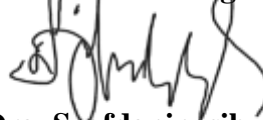
2. Anggota : Dra. Rukiyah, M.Pd



Palembang, November 2021

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, berkat Rahmat dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan, serta Sholawat dan Salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalawllahu alaihi wassalam, beserta keluarga, dan sahabatnya. Dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua papa Drs. Sukarman Syarnubi, M. Pd.I dan Mama Salmawati, S.E. yang selalu memotivasi dan menjadi penyemangat Vina sampai sekarang. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu sabar, selalu Vina banggakan, dan selalu melakukan yang terbaik untuk Vina. Mama dan Papa adalah orang yang selalu meyakinkan Vina untuk terus berjuang, terima kasih rasanya tidak cukup untuk membalas jasa kalian, semoga mama dan papa selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang, limpahan keberkahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT dan kelak kita bisa berkumpul di Syurga-Nya. Thanks for everything ma pa.

2. Siera Fithria, Azka Aulia, Faza Ghilba, Kakak kandungku yang selalu memberikan suport yang positif terhadapku terimakasih telah mengajarkan banyak arti perjuangan untuk sampai ketitik ini, Banyak sekali rintangan yang dilewati sempat ingin menyerah namun kalian terus memberikan semangat demi tercapainya jelas Sarjana serta cita-citaku ini. Terimakasih banyak

3. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra, Syafdaningsih, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dra, Syafdaningsih, M.Pd dan validator ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, terimakasih banyak atas segala masukan serta bimbingan yang telah diberikan selama ini.

4. Seluruh Dosen PGPAUD FKIP UNSRI Dra, Syafdaningsih, M.Pd, Mahyumi Rantina, M.Pd, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Dra. Hasmalena, M.Pd, Dra. Rukiyah, M.Pd, Febriyanti Utami, M.Pd, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd, Taruni Suningsih, M.Pd Terimakasih banyak atas semua ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.

5. Dosen Penguji, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd. terimakasih atas saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini. Staf karyawan FKIP, dan Ibu Tesi yang telah membantu dalam segala urusan administrasi perkuliahan selama ini.

6. Muhammad Rezky Farhandi, S,E terimakasih banyak karena telah menemani dari awal perkuliahan hingga dititik akhir perjuangan ini, terimakasih telah

memberikan suport yang selalu positif selalu memberikan nasihat yang baik tidak pernah mengeluh setiap kali dimintai bantuan dalam bentuk apapun itu. Terimakasih sekali lagi semoga kita menjadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan kedua orang tua aamiin.

7. Teman seperjuangan kuliah ku Ratna Komala Sari, Lestari, Cyhthia Ingg Pratiwi, Nia Ravika, Venti Safitri yang menjadi saksi perjuangan hingga bisa sampai ketitik ini, terimakasih kuucapkan atas semua kebaikan yang telah kalian berikan selama ini semoga kalian cepat menyusul agar bisa menjadi seorang guru yang baik hati aamiin

8. Sahabat terbaik ku Ayu Kusuma Ningtyas Eka Putri, A.Md , Rahma Anis Hafiza, S.H., Mentari Kusuma Ningtyas, S.E dan Meri Yanti Sari yang inshaallah akan menyusul secepatnya terimakasih banyak karena kalian diriku bisa bertahan sejauh ini, kalian salah satu saksi hidup perjuangan kuliah ku, banyak sekali keluh kesah yang kusampaikan hampir tiap malam namun hebatnya kalian yaitu terus memberi semangat hingga akhirnya diriku bisa bangkit kembali, Semoga kita menjadi orang yang sukses aamiin .

9. Teman-teman bimbingan Bu Syafda Lola , Rima , Adis, Della, Kokom, Hartina terimakasih karena kita sudah sama sama berjuang sampai dititik ini semoga teman yang lain cepat menyusul aamiin.

10. Terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

11. Terimakasih banyak semua teman-teman PG-PAUD Unsri Angkatan 2017, serta seluruh keluarga besar HMPAUD UNSRI.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak dan semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dari Allah Swt.

MOTTO

“Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Yang Bijak ”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Talia

NIM 06141381722045

Program Studi : PG-PAUD

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Aktivitas Sains Untuk Anak Usia (5-6) Tahun Pada Masa Pandemi Covid -19 di Kelurahan Sukodadi Palembang “ ini adalah benar- benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 November 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Vina Talia

NIM. 06141381722045

PRAKATA

Skripsi dengan judul Identifikasi Aktivitas Sains Untuk Anak Usia (5-6) Tahun Pada Masa Pandemi Covid -19 di Kelurahan Sukodadi Palembang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra, Rukiyah, M.Pd, sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah RI melalui RISTEKDIKTI yang telah memberikan bantuan biaya pendidikan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 20 November 2021

Penulis



Vina Talia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACK.....	xiv
BAB I.....	1
<u>PENDAHULUAN</u>.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
<u>BAB II</u>	8
<u>TINJAUAN PUSTAKA</u>	8
<u>2.1 Hakikat Identifikasi Aktivitas Sains Untuk Anak Usia (5-6)Tahun.....</u>	8
2.1.1 Pengertian Identifikasi.....	8
2.1.2 Pengertian Aktivitas	8
<u>2.2 Hakikat Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....</u>	9
2.2.1 Pengertian Sains	9
2.2.2 Pengertian Sains Untuk Anak Usia Dini.....	10
2.2.3 Pentingnya Sains Untuk Anak Usia Dini.....	10
2.2.4 Ciri-Ciri Sains Untuk Anak Usia Dini.....	11

2.2.5 Keterampilan Proses Sains.....	11
2.2.6 Tujuan Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini.....	14
2.2.7 Tahap Kemampuan Sains Anak Usia Dini	14
2.2.8 Macam-Macam Aktivitas Sains	15
2.2.9 Pengertian Life Skill	16
2.2.9.1 Jenis Life Skill Yang Sering Terjadi Dalam Kehidupan Anak Usia (5-6) Tahun.....	16
<u>2.3 Hakikat Anak Usia Dini.....</u>	18
2.3.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	18
2.3.2 Karakteristik Anak Usia Dini	19
<u>2.4. Belajar Dari Rumah (BDR)</u>	19
2.4.1 Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19	20
2.4.1.1 Tujuan Pelaksanaan Belajar Dari Rumah	20
2.4.1.2 Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah.....	20
2.4.1.3 Metode dan Media Pelaksanaan Belajar Dari Rumah	20
<u>2.5 Penelitian Relevan.....</u>	21
<u>2.6 Kerangka Berfikir.....</u>	21
<u>BAB III</u>	23
<u>METODE PENELITIAN.....</u>	23
<u>3.1 Jenis Penelitian</u>	23
<u>3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....</u>	23
3.2.1 Variabel Penelitian	23
3.2.2 Definisi Operasional Variabel	23
<u>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</u>	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
<u>3.4 Jenis Data.....</u>	24
<u>3.5 Teknik Pengumpulan Data.....</u>	24
3.5.1 Observasi	24

<u>3.5.2 Angket</u>	25
<u>3.6 Instrumen Penelitian</u>	25
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
3.7.1 <u>Uji Validitas Instrumen</u>	30
3.7.2 <u>Uji Reliabilitas Instrumen</u>	32
<u>3.8 Teknik Analisis Data</u>	34
<u>3.9 Interpretasi Data</u>	36
<u>3.10 Prosedur Penelitian</u>	37
<u>BAB 4</u>	38
<u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	38
<u>4.1 Hasil Penelitian</u>	38
4.1.1 <u>Deskripsi Umum Lokasi Penelitian</u>	38
4.1.2 <u>Deskripsi Data Hasil Penelitian</u>	38
4.1.2.1 <u>Mengelompokan Berbagai Benda Dilingkungannya Berdasarkan Fungsi, Sifat dan Tekstur</u>	39
4.1.2.2 <u>Menunjukkan Aktivitas Yang Bersifat Eksploratif dan Menyelidiki</u>	41
4.1.2.3 <u>Mengenal Sebab Akibat Tentang Lingkungannya</u>	43
4.1.2.4 <u>Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif</u>	45
4.1.2.5 <u>Keterampilan Mengamati</u>	47
4.1.2.6 <u>Keterampilan Memprediksi/Menduga</u>	48
4.1.2.7 <u>Keterampilan Mengkomunikasikan</u>	50
<u>4.2 Pembahasan</u>	52
<u>BAB V</u>	53
<u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	53
5.1 <u>Kesimpulan</u>	59
5.2 <u>Saran</u>	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

<u>KESIMPULAN DAN SARAN</u>	53
<u>5.1 Kesimpulan</u>	59
<u>5.2 Saran</u>	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia (5-6) Tahun Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 146 Tahun 2014 dan konsep sains.....	14
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar <i>Checklist</i>	26
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket.....	29
Tabel 3. 4 Uji Validitas Instrumen Angket.....	32
Tabel 3.5 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan.....	33
Tabel 3. 6 Hasil Uji Realibilitas.....	34
Tabel 3.7 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan.....	36
Tabel 3.8 Bobot Penilaian.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usul Judul Skripsi.....	65
Lampiran 2	SK Pembimbing.....	66
Lampiran 3	Surat Keterangan Validasi.....	67
Lampiran 4	Surat Permohonan Penelitian.....	68
Lampiran 5	Instrumen Penelitian	
Lampiran 6	Hasil Penelitian	
Lampiran 7	Dokumen Penelitian	
Lampiran 8	Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 9	Lembar Persetujuan Ujian Akhir Skripsi	
Lampiran 10	Perbaikan Ujian Akhir Skripsi	
Lampiran 11	Bukti Perbaikan Skripsi	

IDENTIFIKASI AKTIVITAS SAINS UNTUK ANAK USIA (5-6) TAHUN PADA MASA PANDEMI COVID-19 di KELURAHAN SUKODADI PALEMBANG

Oleh: Vina Talia

NIM: 06141381722045

Pembimbing: Dra. Syafdaningsih, M.Pd

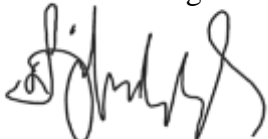
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana capaian aktivitas sains untuk anak usia (5-6) tahun pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Sukodadi Palembang Mengacu pada Permen 146 Tahun 2014 dan konsep dasar sains. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan sampel sama dengan populasi yaitu 20 orang anak berusia (5-6) tahun di Kelurahan Sukodadi Palembang. Teknik analisis data menggunakan hiung persentase dengan aturan 70% dari hasil observasi *checklist* ditambah dengan 30% dari hasil data angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan aktivitas sains anak usia (5-6) tahun di Kelurahan Sukodadi Palembang yaitu 73,41% atau berada pada kategori sesuai dengan mengacu pada Permendikbud No 146 Tahun 2014 dan konsep dasar sains. Dengan rincian dari setiap indikator sebagai berikut yaitu pada indikator mengelompokkan berbagai benda berdasarkan fungsi, sifat dan tekstur dengan persentase sebesar 95,7% (sesuai) , aktivitas yang bersifat eksploratif/menyelidiki sebesar 31,68% (cukup sesuai) , mengetahui cara memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebesar 34,5% (cukup sesuai), mengenal sebab akibat tentang lingkungannya sebesar 96,6% (sangat sesuai). Keterampilan mengobservasi sebesar 95,7% (sangat sesuai), keterampilan memprediksi/menduga sebesar 79,45% (sesuai).

Kata Kunci : Aktivitas Sains, Anak usia (5-6) Tahun, Pandemi Covid-19

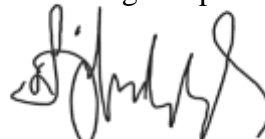
Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

**IDENTIFICATION OF SCIENTIFIC ACTIVITIES FOR CHILDREN AGED
(5-6) YEARS DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE SUKODADI
PALEMBANG ARE**

By: Vina Talia

ID: 06141381722045

Supervisor: Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Teacher education for early childhood education

ABSTRACT

This study aims to see how far the achievements of science activities for children aged (5-6) years during the covid-19 pandemic in Sukodadi Palembang Village refer to Ministerial Regulation 146 of 2014 and the basic concepts of science. The type of research used is descriptive quantitative with the same sample as the population, namely 20 children aged (5-6) years in Sukodadi Village, Palembang. The data analysis technique uses a percentage calculation with the rule of 70% from the results of the checklist observations plus 30% from the results of the questionnaire data. The results showed that overall science activities for children aged (5-6) years in Sukodadi Palembang Village were 73.41% or were in the category according to Permendikbud No. 146 of 2014 and the basic concepts of science. With the details of each indicator as follows, the indicators group various objects based on function, nature and texture with a percentage of 95.7% (appropriate), exploratory/investigative activities of 31.68% (quite appropriate), knowing how to solve problems in daily life by 34.5% (quite appropriate), knowing cause and effect about the environment by 96.6% (very appropriate). Observation skill is 95.7% (very suitable), predicting/estimating skill is 79.45% (appropriate).

Keywords : Science Activities, Children aged (5-6) Years, Covid-19 Pandemic.

Koordinator Program Studi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia ini anak berada pada masa keemasan (golden age) , menyiratkan bahwa saat ini anak-anak berada dalam periode sensitif, yang merupakan kesempatan yang sangat sederhana untuk mendapatkan stimulasi, informasi dan kemampuan sesuai dengan fase perkembangan dan kemajuan masa nya. Sejalan dengan itu, dorongan yang tepat dan konsisten harus diberikan agar perkembangan dan pertumbuhan anak dapat berjalan dengan ideal. Ada 6 bidang aspek perkembangan anak yang harus dicapai yaitu mencakup aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral (NAM) dan seni. Kemampuan yang dikendalikan oleh anak-anak di usia dini harus dianimasikan melalui permainan yang menyenangkan. Peningkatan intelektual merupakan salah satu bagian dari kemajuan anak . Meskipun demikian, beberapa kenyataan menunjukkan bahwa stimulasi kemampuan intelektual anak pada umumnya diberikan dengan mengamati angka dan berhitung kemampuan psikologis remaja dapat dikenali dalam berbagai latihan, termasuk presentasi matematika, sains, dan bahasa.

Namun sebenarnya pemanfaatan pembelajaran yang dilakukan oleh instruktur atau pendidik belum benar adanya, pembelajaran masih difokuskan pada pendidik bukan pada anak, sama halnya dengan memberikan pembinaan kepada remaja dalam melakukan latihan sehingga instruktur fokus pada pekerjaan yang dibawakan oleh guru. Anak dibandingkan dengan mengamati siklus belajar yang dilakukan anak, memberikan dorongan untuk membangun psikologis anak tidak selalu diberikan secara ideal sama sekali sehingga perkembangan anak juga tidak berkembang secara ideal. Pada usia ini tidak selalu karena secara konsisten anak banyak berkembang. Perkembangan dan peningkatan yang terjadi pada anak-anak menggabungkan perkembangan aktual dan peristiwa perubahan mental. Jika pada usia yang cemerlang anak-anak mendapatkan arahan, perhatian, cinta dan berada dalam suasana yang siap untuk membantu anak-anak tumbuh dan berkembang, maka hal tersebut akan menjadi wujud yang kuat bagi

perkembangan dan kemajuan anak di kemudian hari. Sejujurnya, anak usia dini memiliki tugas perkembangan dan kemajuan yang harus disempurnakan sesuai dengan usia dan mental anak. Bagian dari perkembangan dan kemajuan anak usia dini termasuk dalam aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, nilai agama dan moral (NAM) dan seni.

Oleh karena itu, setiap anak memiliki tingkat atau mood perbaikan dan perkembangan yang berbeda. Banyak komponen yang mempengaruhi perkembangan dan kemajuan musikalitas. Salah satunya adalah faktor ekologi. Lingkungan terdekat anak adalah kondisi keluarga yang diikuti oleh lingkungan di sekitar rumah dan lingkungan masyarakat . keluarga terdiri dari ibu dan ayah, dan / atau kerabat. Dalam keluarga, orang tua memiliki tugas utama untuk memberikan keberlangsungan, cinta, dan perhatian kepada anak-anaknya. Seperti yang diindikasikan oleh (Novikasari, 2017) tugas orang tua adalah memberi anak kemampuan untuk mengendalikan hidup mereka. Orang tua dapat membantu anak-anak dalam menyelesaikan tugas perkembangan dan kemajuan anak melalui berbagai macam kemampuan. Arti penting informasi bagi orang tua tentang perkembangan dan pertumbuhan adalah untuk memiliki pilihan untuk melihat perilaku yang muncul dari anak-anak selama perkembangan dalam proses kemajuan, sehingga orang tua dapat memutuskan sikap untuk bereaksi dengan baik. Dikutip dari *Cable News Network (CNN) Indonesia.com*, Pimpinan Divisi Eksplorasi dan Kajian Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Rita Pranawati, mengklarifikasi bahwa hasil studi menunjukkan bahwa hanya 27,9% bapak dan 36,6% ibu yang mencari data pertimbangan kualitas sebelum menikah. Artinya, kesiapan dari segi informasi orang tua masih jauh dari ideal.

Berdasarkan pernyataan di atas, ketersediaan orang tua untuk membantu perkembangan anak masih rendah, hal ini dikarenakan tidak adanya informasi tentang perkembangan \ anak yang dimiliki oleh para orang tua. Ketidaktahuan orang tua tentang perkembangan dan peningkatan anak dapat menyebabkan orang tua mengambil langkah yang tidak semestinya dalam bereaksi terhadap perilaku anak selama tumbuh kembang. . Asfandiyar merujuk bahwa anak itu akan mendapatkan beberapa informasi tentang sesuatu yang dia tidak tahu dan meminta

bantuan orang tuanya untuk sesuatu yang dia tidak dapat diterima. Orang tua harus memiliki pemahaman tentang perkembangan dan peningkatan anak untuk memiliki pilihan untuk mengubah perspektif orang tua dengan anak-anak selama ukuran perkembangan dan kemajuan mereka, juga dipercaya bahwa orang tua bersedia untuk mengetahui pengalaman dan informasi baru untuk dapat menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan proses perubahan zaman pada saat ini.

Pada saat ini, Indonesia dan dunia secara mengejutkan sedang dilanda wabah yang sudah mewabah, tepatnya Covid Sickness 2019 (Coronavirus). Asosiasi kesejahteraan dunia mengungkapkan hal itu

“Bulan Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan penyebaran infeksi Covid baru, Coronavirus, Krisis kesehatan umum dari Kepedulian Global. (WHO) menyatakan bahwa ada bahaya tinggi penyebaran Coronavirus ke berbagai negara ini. Coronavirus dapat disebut sebagai pandemi”. (WHO, 2020). Penyakit Covid 2019 berikut adalah Coronavirus, yaitu penyakit yang ditimbulkan oleh jenis virus yang baru ditemukan. Virus Corona menyebar melalui penularan dari manusia ke manusia, laju penyebarannya cepat, pasien positif Coronavirus di Indonesia dan dunia berkembang setiap hari, sehingga menimbulkan kecemasan di setiap harinya. Pertimbangan tambahan dan perawatan harus dilakukan untuk mencegah kecepatan penularan virus Corona. WHO dan otoritas publik Indonesia telah mengajukan himbaun yang berbeda dan memberikan strategi yang berbeda sebagai jenis pencegahan penyebaran virus Corona di Indonesia. Salah satu strategi yang diambil oleh otoritas publik yaitu berhubungan dengan Belajar Dari Rumah (BDR) yang diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Mengingat surat edaran Sekretariat Jenderal (SekJen) Nomor 15 Tahun 2020, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Memberitahukan tentang pedoman pelaksanaan (BDR) selama masa pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini dengan objek nya yaitu dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua/wali murid. Di dalam pedoman terserbut terdapat beberapa prinsip tentang pelaksanaan belajar dari rumah sesuai dengan Surat Edaran Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 menurut prinsip ketujuh menjelaskan bahwa mengutamakan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dan orang tua/wali (Kemendikbud, 2020). Untuk dapat mencapai keberhasilan dari kebijakan maka kerjasama dari berbagai pihak sangat diperlukan dan harus saling mendukung satu sama lainnya. Orang tua berada dalam posisi yang paling dekat dengan anak-anak mereka sehingga orang tua semakin diharapkan untuk dapat terbiasa menyesuaikan diri dengan berbagai hal, salah satunya adalah program pembelajaran di rumah selama pandemi *Corona virus*. Pada kondisi seperti ini, pemahaman orang tua sangat diperlukan untuk dapat menempatkan aktivitas anak dalam keadaan yang aman dan nyaman serta jauh dari penularan corona virus. Hal ini berguna agar anak tidak terkejut karena efek perubahan aktivitas harian anak di masa pandemi Covid-19. Proses BDR ini tidak hanya melibatkan anak-anak dan guru, tetapi juga termasuk orang tua. Orang tua yang bertugas untuk memahami siklus belajar anak saat berada di rumah, hal ini sangat tegas dalam pelaksanaan BDR.

BDR tidak hanya dilakukan di zona-zona di mana angka penularan virus Corona terjadi dengan cepat di seluruh Indonesia. Dalam melaksanakan BDR bagi orang tua bukan lah hal yang mudah. Kabar Priangan.com dalam pemberitaannya mengungkapkan bahwa masih ada orang tua yang kerap marah dengan alasan anak-anaknya tidak terkontrol sehingga tidak tahan dan perlu mencegah penularan virus Corona (Nuryana, 2020). Seperti yang ditunjukkan oleh Nuryana, keadaan anak-anak yang belajar di rumah memberi perhatian kepada para orang tua bahwa mengajar anak-anak tidaklah sederhana, hal itu membutuhkan informasi dan toleransi yang sangat besar. Nuryana percaya bahwa setelah mendapatkan pengalaman ini para orang tua perlu mencari cara bagaimana mengajar anak-anak mereka selama BDR akan memberikan berbagai macam suka duka kepada para orang tua dalam mengajar dan benar-benar fokus pada anak-anak. Kemajuan kemampuan kognitif, khususnya di bidang sains, memiliki tugas vital dalam membantu terciptanya kemampuan esensial. Bahwa dalam mempelajari sains itu hendaknya orang dewasa di sekitar anak baik itu orang tua ataupun guru mengakomodir proses sains yang akan terjadi. Menurut Dahar

(2015), keterampilan proses sains adalah kemampuan individu untuk menerapkan metode ilmiah dalam memahami, mengembangkan dan menemukan ilmu pengetahuan. Keterampilan ini sangat penting bagi setiap individu sebagai bekal untuk menggunakan metode ilmiah dalam mengembangkan sains serta diharapkan memperoleh pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki. Adapun keterampilan proses sains bagi anak usia dini menurut (Nuryani 2016) yaitu: 1) Observasi / Mengamati, 2) Memprediksi / Meramalkan, 3) Mengklasifikasikan / Menggolongkan, 4) Mengkomunikasikan.

Aktivitas sains ini anak awalnya meneliti, menyelidiki, dan mempelajari data yang ada, dengan mencoba informasi yang ada, anak dapat menumbuhkan kemampuan sains nya. Nugraha (Khaeriyah, 2018) menyatakan bahwa menawarkan ilmu yang diperoleh sejak awal dapat mempersiapkan anak untuk memanfaatkan renungan, kualitas, kepercayaan, dan prosedurnya dengan pasti. Adaptasi ilmu harus direncanakan sesuai dengan kebutuhan anak. (Rozalina, 2018) Dikatakan bahwa jika Anda ingin anak Anda memiliki pameran yang layak di sekolah menengah, maka biasakanlah anak untuk mengeksplorasi berbagai cara mengenai sains yang akan sangat berharga untuk pengakuan sains di kehidupan selanjutnya.

Nugraha dalam (Nurhafizah, 2017) menyatakan bahwa mempersiapkan dan mendidik anak menjadi berbakat dalam memperoleh dan menangani data melalui latihan bereksplor dengan mengikuti metode ilmiah, serta mahir melaksanakan pengamatan, mengklasifikasikan / menggolongkan, dan mengkomunikasikan hasil. Pembelajaran sains membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam berinteraksi dengan alam sekitar.. Anak usia dini yang dilengkapi dengan kapasitas logis dengan anak-anak yang tidak atau tidak dilengkapi dengan kemampuan logis akan menjadi unik. Perbedaannya antara lain, ketika anak kurang atau tidak mampu menangani suatu masalah, tidak sulit untuk menutup sesuatu tanpa kenyataan, dan anak usia dini yang tidak memiliki kemampuan berpikir fundamental atau cenderung laten dan memiliki kurang aktivitas menuju sesuatu yang berada dalam jangkauan. Sumaji dalam (Nurhafizah, 2017) merinci Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terdiri dari ilmu fisika dan ilmu hayati. Ilmu

aktual meliputi astronomi, sains, topografi, minerologi, meteorologi, dan ilmu fisika, sedangkan ilmu eksistensi meliputi sains, zoologi, dan fisiologi. Dari pemahaman di atas, maka cenderung beralasan bahwa sains adalah informasi yang mengidentifikasi diri dengan realitas dan keajaiban karakteristik yang tersusun secara efisien yang diperoleh melalui persepsi dan tes.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2021 minggu kedua di Kelurahan sukodadi dengan jumlah 10 orang anak menunjukkan adanya berbagai macam aktivitas yang dilakukan oleh anak baik kegiatan yang diberikan oleh orang tua maupun yang diberikan oleh guru nya. Namun ada saja hambatan yang di hadapi oleh anak ketika sedang melakukan aktivitas sains seperti belum terlalu mengenal sebab akibat yang terjadi pada suatu benda, hal yang tidak kalah penting adalah masih rendahnya anak dalam hal memperkirakan , misalnya hal apa yang terjadi jika warna biru dicampur dengan warna merah?

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Identifikasi Aktivitas Sains Anak Usia (5-6) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukodadi**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Sejauh Mana Capaian Aktivitas Sains Anak Usia (5-6) Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukodadi Palembang Mengacu pada Permen 146 Tahun 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sejauh mana capaian aktivitas sains anak usia (5-6) tahun pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Sukodadi Palembang Mengacu pada Permen No 146 Tahun 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menjadi salah satu sumber referensi tambahan bagi peneliti lain yang ingin meneliti mengenai Identifikasi aktivitas sains anak usia 5 hingga 6 tahun pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Sukodadi.

2. Secara Praktis

1. Bagi Orang Tua

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan orang tua tentang program cara mengidentifikasi aktivitas sains anak usia 5 hingga 6 tahun pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Sukodadi.

2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi guru tentang sejauh mana capaian aktivitas sains anak usia 5 hingga 6 tahun pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Sukodadi mengacu pada Permen No 146 Tahun 2014, sehingga dapat mengetahui hambatan dan manfaat dari program belajar dari rumah (BDR) pada anak dan diharapkan pula melalui hasil penelitian ini guru dapat berkolaborasi dengan orang tua untuk mencapai kesuksesan dari program belajar dari rumah (BDR).

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang identifikasi aktivitas sains anak usia 5 hingga 6 tahun pada masa pandemi Covid-19 di kelurahan Sukodadi. Hasil penelitian ini diharapkan pula dapat dikembangkan kembali dengan menggunakan variable lainnya yang masih relevan, serta dapat menjadi referensi data saat akan melaksanakan penelitian selanjutnya dalam situasi normal dikarenakan penelitian ini dilakukan saat mewabahnya Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. D., Jannah, U. R. and Masruroh, R. (2017) 'Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Trigonometri', *Jurnal SIGMA*, 3(1), pp. 17–25.
- Alisia Anul1*, N. L. P. C. (2021) 'Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI TBSM 2 Di SMK Rekayasa Denpasar Tahun Pelajaran 2019 / 2020', 1(2). doi: 10.5281/zenodo.4635520.
- Fidya Arie Pratama and R, N. (2015) 'SISTEM PENCATATAN PIUTANG DAGANG MELALUI GROSS METHODE PADA UD. DUTA AIR MANCUR CIREBON Fidya Arie Pratama 1 , Nining R 2', *Jurnal Komputer Akuntansi*, 11(2), pp. 2–10.
- Hikam, F. F. and Nursari, E. (2020) 'Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran Sains Bagi Anak Usia Dini', *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2), pp. 38–49. doi: 10.37985/murhum.v1i2.14.
- Ibda, F. (2015) 'Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget', *Intelektualita*, 3(1), p. 242904.
- Idayani, N. P. (2018) 'Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model STAD Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas VII SMP', *Journal of Education Action Research*, 2(1), p. 30. doi: 10.23887/jear.v2i1.13728.
- Khadijah (2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*.
- Khairi, H. (2018) 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun', *Jurnal Warna*, 2(2), pp. 15–28.
- Mailina, L. (2017) *Identifikasi dan Pemanfaatan Potensi Sumber Belajar Berbasis Peninggalan Sejarah di Ambarawa Kabupaten Semarang, Indonesian Journal of History Education*.
- Novikasari, D. I. R. (2017) 'PERANAN FLOOR TIME THERAPY PADA GANGGUAN EMOSIONAL MASA KANAK YANG TIDAK TERINCI KORBAN PENGASUHAN ORANGTUA', pp. 25–38.

- Nurhafizah (2017) 'Strategi Pengembangan Kemampuan Sains Anak Taman Kanak-Kanak Di Koto Tangah Padang', *Pedagogi*, 3(3a), pp. 72–77.
- Pebriana, P. H. (2017) 'Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), p. 1. doi: 10.31004/obsesi.v1i1.26.
- PRILENTI, R. (2020) *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S . Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan OLEH.*
- Rozalina, L. (2018) 'PENGEMBANGAN ASPEK KOGNITIF ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN PERMAINAN OUTDOOR DI PAUD HARAPAN ANANDA', *Nhk 技研*, 151(2), pp. 10–17.
- Sahitna (2014) 'Pembelajaran Tematik Menggunakan Nanga Tayap'.
- Samsiah, C. and Zahara, R. (2019) 'Penggunaan Model Cooperative Script dalam meningkatkan Aktivitas Belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam', *Educare V*, 17(2), pp. 1–5.
- Simanjuntak, H. (2020) 'MOTIVASI BELAJAR MEMPENGARUHI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR (STUDI PADA SDN 064021 KECAMATAN MEDAN HELVETIA KOTA MEDAN)', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 1689–1699.
- Singkoh, G. F., Tuerah, R. M. S. and Mangangantung, J. (2021) 'PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID -19 DI SD KATOLIK ST. ANTONIUS KALI', *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), pp. 22–30.
- Sugiarti, A. (2017) 'Identifikasi Jenis Paku-pakuan (Pteridophyta) Di Kawasan Cagar Alam Pagerwunung Darupono Kabupaten Kendal', *Jurnal Biologi*, pp. 32–42.
- Susant, I. N. (2018) 'IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN UNTUK

- MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SAINS SEDERHANA PADA ANAK DI TK GOEMERLANG SUKARAME BANDAR LAMPUNG’, *Director*, 15(40), pp. 6–13.
- Tameon, S. M. (2018) ‘Peran Bermain Bagi Perkembangan Kognitif dan Sosial Anak’, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), pp. 26–39.
- Ulum, N. B. (2015) ‘Pendidikan guru pendidikan anak usia dini fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang 2015’, *Artikel Jurnal Skripsi*.
- Wardani, R. (2019) ‘PENGENALAN SAINS KEHIDUPAN MELALUI SENTRA BERKEBUN UNTUK ANAK USIA DINI DI TK ANAK CERDAS UNGARAN’, *Ayan*, 8(5), p. 55.
- WATI, Q. S. (2021) ‘PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS SAINS UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA AL-HIDAYAH GEDUNG RATU’, *PENGEMBANGAN E-BOOK BERBASIS SAINS UNTUK MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK DHARMA WANITA AL-HIDAYAH GEDUNG RATU*, 6(11), pp. 951–952.